

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode analitik. Desain penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu rancangan penelitian untuk mengukur dua variabel menggunakan statistik untuk memahami dan menilai hubungan kepatuhan pemberian makanan tambahan pada ibu hamil kekurangan energi kronis terhadap kejadian bayi berat badan lahir rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang tahun 2022.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Satu populasi harus mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil dengan kekurangan energi kronis dengan jumlah sebanyak 46 orang yang tercatat dalam buku register peskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2005). Sampel dipilih secara purposive. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil KEK yang dapatkan tambahan PMT dengan total sampel 28 responden.

C. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukasari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang. Tempat penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria kejadian BBLR yang meningkat selama 2 tahun terakhir yaitu pada tahun 2021 sebagai kecamatan dengan angka BBLR yang lumayan tinggi. Selain itu, alasan penulis mengambil tempat ini karena merupakan lokasi tempat penulis bekerja sehari-hari. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang pada bulan Agustus tahun 2021-Agustus tahun 2022.

D. VARIABEL PENELITIAN

Adapun variabel yang diteliti antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai variabel independen pada penelitian ini adalah kepatuhan pemberian makanan tambahan kepada ibu hamil kekurangan energi kronis yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian pada bayi dengan

Berat Badan Lahir Rendah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sukasari
Kabupaten Sumedang.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Data Skala	Hasil Ukur
Kepatuhan PMT	Kepatuhan program PMT adalah kemampuan menghabiskan PMT yang diberikan dengan cara menghitung selisih jumlah PMT sebelum dimakan dan sisa setelah dimakan	Lembar Ceklist pemantauan kepatuhan konsumsi makanan tambahan (PMT)	Ordinal	Hasil ukur termasuk baik jika dikonsumsi $\geq 89,94\%$ (nilai median) dan kurang baik jika $\leq 89,94\%$ Standar Peraturan Gizi Nasional (2019)
Kejadian BBLR	Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram yang didapat dari buku register.	Register Kohort	Nominal	1. < 2500 gram (BBLR) 2. ≥ 2500 gram tidak BBLR

F. JENIS DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini merupakan data sekunder. Data diperoleh dari lembaran ceklis pemantauan kepatuhan ibu hamil kekurangan energi kronis dalam mengonsumsi makanan tambahan (PMT).

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Sukasari untuk mendapatkan data keseluruhan bayi dan melihat kelengkapan data rekam medis.
- b. Peneliti datang ke Ruang Perinatologi untuk melakukan penelitian dan melihat data yang dibutuhkan yaitu nomor rekam medis, berat bayi lahir, paritas ibu, dan usia ibu saat hamil.
- c. Peneliti mencatat data yang didapat pada format pengumpulan data sebagai instrument penelitian yang digunakan dan mengolah data menggunakan master tabel.

G. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen / alat ukur dalam studi kasus ini adalah format lembar ceklis pengumpul data yang dibuat kolom-kolom dan lajur-lajur. Format tersebut meliputi Nama ibu Hamil, Nama suami, Umur, Alamat, Hari pertama haid terakhir (HPHT), Taksiran persalinan (TP), dan Usia kehamilan.

H. PROSEDUR PENELITIAN

Kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap awal penelitian adalah kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Adapun kegiatan pada awal penelitian adalah:

- a. Melakukan studi pustaka dengan mencari data awal melalui dokumen-

dokumen yang relevan, sehingga didapatkan rumusan masalah yang ingin diteliti.

- b. Mengurus perijinan studi pendahuluan dari Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk instansi yang dituju (Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dan Puskesmas Sukasari).
- c. Penyerahan surat ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dan Puskesmas Sukasari.
- d. Melakukan studi pendahuluan ke lapangan.
- e. Menyusun proposal skripsi yang berjudul "Hubungan Kepatuhan Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis terhadap kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasari Kabupaten Sumedang tahun 2022."

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain :

- a. Pelaksanaan wawancara (*indepth interview*) kepada informan atau petugas pemantauan di setiap wilayah (bidan desa) yang telah ditentukan.
- b. Pencatatan, analisis singkat, dan pengambilan foto pada setiap langkah yang dilakukan.

3. Tahap Pasca Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain :

- a. Perbandingan data hasil wawancara dengan data sekunder yang terkait dengan pelaksanaan program pemberian makanan tambahan.

- b. Analisis data dan membandingkan dengan panduan penyelenggaraan program pemberian makanan tambahan.
- c. Penyajian data dan pembuatan kesimpulan dalam bentuk laporan skripsi.

I. MANAJEMEN DATA

1) Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan, adapun tahapan tersebut:

a. Editing Data

Peneliti melakukan pemeriksaan atas kelengkapan data, memeriksa instrument pengumpulan data dan kelengkapan isian data.

b. Coding

Coding adalah kegiatan untuk mengklasifikasi data menurut kategorinya masing-masing. Setiap komponen yang ada pada format pengumpul data diberi kode yang berbeda.

1) Variabel berat bayi lahir diberi kode menjadi:

- a) Kode “1” berarti Kepatuhan PMT
- b) Kode “2” berarti BBLR.
- c) Kode “3” berarti BBLN.

2) Variabel paritas diberi kode menjadi:

- a) Kode “1” berarti kepatuhan PMT ($\geq 89,94\%$ atau $\leq 89,94\%$)
- b) Kode “2” berarti paritas berisiko (0 atau ≥ 4)
- c) Kode “3” berarti paritas tidak berisiko (1, 2, dan 3)

3) Variabel usia ibu diberi kode menjadi:

- a) Kode "1" berarti usia ibu saat hamil berisiko (< 20 atau > 35 tahun)
- b) Kode "2" berarti usia ibu saat hamil tidak berisiko (20 - 35 tahun)
- c) Entry Data

Peneliti memproses data dengan cara melakukan entry data ke dalam master tabel. Data dimasukkan sesuai dengan nomor urut pada format pengumpul data.

c. Tabulasi Data

Tabulasi adalah pengelompokkan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Proses tabulasi meliputi:

- 1) Mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat dan sesuai kebutuhan.
- 2) Menghitung banyaknya frekuensi untuk tiap kategori / komponen pada format pengumpul data.
- 3) Menyusun distribusi atau tabel frekuensi baik berupa tabel frekuensi dengan tujuan agar data yang ada dapat tersusun rapi, mudah untuk dibaca dan dianalisis.

b. Analisis Data

a. Analisis Data Univariat

Analisis univariat ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, kepatuhan tentang konsumsi PMT Ibu Hamil.

Analisis ini berupa tabel distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel penelitian.

b. Analisis data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi variabel independen (kepatuhan) dan dependen (konsumsi) dalam bentuk tabulasi silang (*crosstab*) dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *chi-square* atau sebagai alternative menggunakan uji korelasi spearman. Untuk mengetahui signifikansi (derajat kemaknaan) hubungan antar variabel independen dan variabel dependen ditentukan dengan nilai p value = 0.05, apabila nilai $p \leq 0.05$, maka ada hubungan yang signifikan antarkepatuhan PMT Ibu Hamil KEK terdapat BBLR dan jika $p > 0.05$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan PMT Ibu Hamil KEK terhadap kejadian BBLR.

c. Penyajian Data

Penyajian data untuk penelitian *cross-sectional* disajikan secara tekstular/narasi. Meskipun yang dilaporkan merupakan penelitian secara analitik, akan tetapi laporan tentang hasil penelitian selalu didahului dengan penyajian data deskriptif tentang pasien yang diteliti.

J. ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian adalah pedoman etik yang berlaku bagi semua kegiatan penelitian, termasuk peneliti subjek penelitian (subjek penelitian), dan masyarakat terkena dampak hasil penelitian. (Notoatmojo: 2010). Masalah etika

dalam penelitian kebidanan merupakan topik yang sangat penting dalam penelitian. Karena penelitian kebidanan secara langsung menyangkut manusia, aspek etika penelitian harus diperhatikan, masalah etika (Hidayat: 2014) yaitu:

a. *Informed consent*

Informed consent adalah jenis kesepakatan antara peneliti dan peserta penelitian dengan menyerahkan formulir persetujuan. Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian dengan menyerahkan formulir persetujuan untuk menjadi responden. Maksud dari informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui implikasinya.

b. Tanpa Nama (anonim)

Masalah etika kebidanan adalah masalah jaminan penggunaan mata pelajaran dengan tidak memberi atau menambahkan nama responden pada meteran dan hanya menuliskan kode pada lembar pendataan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini adalah masalah etika. Kerahasiaan penelitian dijamin, baik informasi maupun sebaliknya. Kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan dijamin oleh peneliti dan hanya data dari kelompok tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian.